

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dituliskan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, komunikasi dan kedisiplinan memiliki pengaruh yang simultan terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan nilai F dimana nilai F hitung adalah lebih besar dari F tabel yang digunakan ($19,757 > 2,22$). Dengan nilai signifikan kesalahan model yang diuji adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan 0,1. Hasil penelitian juga menunjukkan variabel mana yang dominan berpengaruh terhadap variabel prestasi kerja. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi dengan uji t yang dilakukan pada ketiga variabel bebas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi kerja. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja yaitu 0,380.

Berdasarkan dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tersedianya peralatan kerja yang memadai, fasilitas kerja yang komplit serta desain tempat kerja yang tertata rapi dan harum, terdapatnya ventilasi udara, pencahayaan (penerangan) yang baik (tidak membuat mata sakit), dan tempat kerja yang sejuk dapat mendorong karyawan untuk lebih nyaman berkomunikasi antara satu karyawan dengan karyawan yang lain, sehingga membuat hubungan kerja sama antara karyawan satu dengan yang lain lebih

solid dan mendorong/memotivasi karyawan untuk melakukan sikap disiplin, apabila karyawan disiplin maka produktifitas kerja karyawan akan meningkatkat sehingga meningkatkan prestasi kerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat di berikan dari penelitian ini, yaitu :

1. Agar prestasi kerja karyawan meningkat maka disarankan kepada PT. Telkom, Tbk Cabang Sumenep untuk membuat lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, dengan cara perusahaan harus menyediakan peralatan kerja yang memadai, fasilitas kerja yang komplit serta desain tempat kerja yang tertata rapi dan harum, terdapatnya ventilasi udara, pencahayaan (penerangan) yang baik (tidak membuat mata sakit), dan tempat kerja yang sejuk, karna hal ini yang mendorong karyawan untuk lebih nyaman berkomunikasi antara satu karyawan dengan karyawan yang lain sehingga membuat hubungan kerja sama antara karyawan satu dengan yang lain lebih solid dan mendorong/memotivasi karyawan untuk melakukan sikap disiplin. Apabila karyawan disiplin maka produktifitas kerja karyawan akan meningkatkat sehingga meningkatkan prestasi kerja karyawan.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian ini perlu diteliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan, seperti kepemimpinan, kompensasi, dan stres kerja.